**Analisis Penyimpanan Obat di RSUD Embung Fatimah Kota Batam**

Sri Wahyuni
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Apt. Diani Mega Sari,M.si
apt. Habibie Deswilyaz Ghiffari,M.Farm

# ABSTRAK

Penyimpanan obat yang tidak sesuai standar dapat meningkatkan risiko terjadinya *medication error* dan menurunkan efisiensi pelayanan farmasi di rumah sakit. Metode FIFO (*First In, First Out*) dan FEFO (*First Expired, First Out*) merupakan sistem penyimpanan obat yang bertujuan untuk memastikan sediaan farmasi digunakan sesuai urutan penerimaan dan tanggal kedaluwarsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode FIFO dan FEFO dalam penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui observasi langsung dan pengisian lembar checklist oleh petugas farmasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode FIFO dan FEFO di Instalasi Farmasi RSUD Embung Fatimah tergolong baik dengan nilai kesesuaian sebesar 81,5%. Efisiensi penyimpanan obat juga dinilai baik dengan persentase 75%, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan ruang penyimpanan dan belum optimalnya pengawasan stok obat. Diperlukan penguatan sistem pengawasan serta penerapan konsep *Poka-yoke* sebagai upaya pencegahan kesalahan dalam penyimpanan obat agar proses distribusi menjadi lebih efektif dan aman.

**Kata Kunci**: FIFO, FEFO, penyimpanan obat, *medication error*, RSUD Embung Fatimah, *Poka-yoke*